

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam era globalisasi ini sudah mengalami kemajuan yang pesat. Dalam menghadapi kondisi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan yang berkualitas pula. Oleh karena itu, segala aspek dalam bidang pendidikan harus secara terus menerus dikembangkan dan disempurnakan agar pendidikan senantiasa berkualitas.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya manusia selalu mengadakan berbagai upaya untuk mengembangkan kehidupannya. Manusia harus mampu menghadapi perubahan dan permasalahan yang timbul dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat, manusia juga harus menemukan jati dirinya, dan manusia tidak pernah berhenti belajar agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi. Sehubungan dengan upaya-upaya tersebut maka pendidikan akan memegang peranan penting.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan kejuruan (SMK) adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja yang tersedia di industri dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kompetensi keahlian Teknik Mesin Perkakas sebagai bagian dari pendidikan menengah bertujuan untuk menyiapkan siswa tamatan:

1. Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Teknik Mesin.
2. Mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian Teknik Mesin.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian Teknik Mesin
4. Menjadi warga yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah suatu lembaga yang melaksanakan proses pembelajaran keahlian tertentu beserta evaluasi berbasis kompetensi, yang mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja setingkat teknisi yang mampu bersaing di dunia industri yang berbasis teknologi.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pengetahuan, teknologi, keterampilan, dan sikap mandiri, disiplin serta etos kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut di perlukan untuk menyiapkan lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan di dunia industri saat ini.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam memiliki 3 penggolongan mata pelajaran yang dapat di golongkan menjadi: pelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif. Salah satu program keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam adalah Teknik pemesinan. Dalam program keahlian Teknik Pemesinan ini siswa di haruskan mempelajari tentang praktek membubut dan menggambar teknik mesin.

Minat belajar dapat muncul dengan sendirinya saat siswa mempelajari suatu hal dan mulai menunjukkan ketertarikan dengan hal yang sedang di pelajarnya. Dengan demikian minat belajar merupakan ketertarikan seorang siswa dengan pelajaran ataupun pada kegiatan belajar itu sendiri, semakin besar minat belajar siswa maka hasil belajar yang akan di dapat akan semakin baik.

Siswa SMK harus memperoleh pendidikan yang mencakup dua kualifikasi dasar, yaitu: (1) Kemampuan memahami dan bekerja sesuai dengan ketentuan yang tertera pada gambar teknik; (2) Keterampilan membuat sketsa-sketsa dan gambar detail sederhana untuk berkomunikasi dengan kerabat kerja mengenai detail-detail pekerja. Karena pentingnya minat belajar pada siswa dan kemampuan membaca gambar teknik, maka untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan membubut perlu untuk menumbuhkan minat belajar siswa serta meningkatkan kemampuan membaca gambar teknik.

Berdasarkan dari pengamatan peneliti di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada kenyataannya masih banyak siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang belum menguasai pelajaran keterampilan membubut, dapat dilihat pada daftar nilai siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada tahun ajaran 2016/2017. Masih banyak siswa yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran produktif yaitu 70.

Nilai rata-rata dari dua kelas yang berjumlah 47 orang, dimana sebanyak 24 orang dengan nilai rata-rata 63,6 sebanyak 51,06% (tidak kompeten), 18 orang dengan nilai rata-rata 77,2 sebanyak 38,64% (cukup kompeten), dan hanya 5 orang yang memiliki nilai rata-rata 85,7 sebanyak 10,64% (kompeten). Sedangkan ditahun ajaran 2017/2018 yang menjadi penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dari 61 orang adalah 68,3. Hal tersebut tentu belum cukup bagi peserta didik, karena KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam adalah 70. Masih banyak siswa yang belum memenuhi persyaratan untuk terjun di dunia industri secara langsung, karena persaingan menuju dunia industri dikalangan siswa SMK menuntut peserta didik harus memperoleh nilai yang tidak hanya memenuhi kriteria kelulusan minimum saja dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70, melainkan dengan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan agar memenuhi kriteria yang sedang dibutuhkan industri yang diantaranya kompetensi pengetahuan, kemampuan, perilaku dan pengalaman.

Hal ini diduga karena adanya kecenderungan minat belajar siswa yang rendah dan kurang mampu dalam membaca gambar teknik adalah dua faktor yang

termasuk mempengaruhi lulusan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dalam penguasaan keterampilan membubut. Diharapkan kepada guru untuk lebih meningkatkan kecenderungan minat belajar siswa yang masih tergolong rendah dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran. Dan kepada siswa supaya lebih di tingkatkan kemampuan untuk membaca gambar teknik agar mampu bersaing didunia industri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Hubungan antara membaca gambar teknik dan minat belajar terhadap hasil belajar keterampilan membubut kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam membaca gambar teknik siswa?
2. Bagaimanakah minat belajar pada siswa?
3. Bagaimanakah hasil belajar keterampilan membubut pada siswa?
4. Bagaimanakah kondisi mesin bubut yang dipakai siswa?
5. Metode mengajar guru tidak menarik.
6. Jumlah mesin bubut yang ada diworkshop tidak memadai untuk siswa.
7. Waktu pelajaran keterampilan membubut terlalu lama.
8. Peralatan saat pelajaran keterampilan membubut tidak lengkap.
9. Apakah lingkungan praktek membubut sudah memenuhi syarat keselamatan dan kesehatan kerja untuk siswa?

10. Apakah kemampuan dalam membaca gambar teknik berpengaruh pada hasil belajar keterampilan membubut pada siswa?
11. Apakah minat belajar dapat berpengaruh pada hasil belajar keterampilan membubut pada siswa?
12. Apakah kemampuan membaca gambar teknik dan minat belajar dapat berpengaruh dengan hasil belajar keterampilan membubut pada siswa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di jabarkan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar keterampilan membubut pada siswa kelas XII program keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018. Agar penulis dapat fokus pada masalah penelitian ini maka di lakukan pembatasan masalah. Permasalahan yang di batasi pada masalah kemampuan membaca gambar teknik, minat belajar dan hasil belajar keterampilan membubut.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan membaca gambar teknik dengan hasil belajar keterampilan membubut?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat belajar dengan hasil belajar keterampilan membubut?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan membaca gambar teknik dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar keterampilan membubut?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kemampuan membaca gambar teknik dengan hasil belajar keterampilan membubut.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar keterampilan membubut.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kemampuan membaca gambar teknik dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar keterampilan membubut.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, adalah :

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui tentang hubungan membaca gambar teknik, minat belajar dan hasil belajar keterampilan membubut.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca gambar teknik dan minat belajar siswa supaya hasil belajar keterampilan membubut dapat meningkat.

3. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan untuk lebih dapat memahami pentingnya membaca gambar teknik dan minat belajar untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan membubut.

4. Bagi Lembaga Sekolah

Sebagai bahan untuk meningkatkan minat belajar pada semua mata pelajaran yang ada supaya hasil belajar siswa meningkat.

5. Bagi UNIMED

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan sebagai literatur bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Teknik di Universitas Negeri Medan (UNIMED).